

Transformasi Sosial melalui Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru

Social Transformation through Sharia Financial Literacy: A Study on Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru Teachers

Febri Delmi Yetti¹, Jasmina Syafei²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

* Correspondence e-mail; febri.delmi.yetti@uin-suska.ac.id

Article history

Submitted: 2024/10/28; Revised: 2024/12/17; Accepted: 2025/01/23

Abstract

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terkait edukasi akad-akad pembiayaan syariah serta mengukur keberhasilan program pengabdian yang dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, presentasi, dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi, ditemukan bahwa tingkat pemahaman guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq terhadap transaksi keuangan syariah beragam, mulai dari yang telah memahami dengan baik, yang masih ragu-ragu, hingga yang belum memahami sama sekali. Secara keseluruhan, tujuan program pengabdian masyarakat ini tercapai dengan baik berkat kolaborasi yang solid antara tim pengabdian dan kepala madrasah. Seluruh kegiatan berhasil terlaksana sesuai jadwal dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep keuangan syariah.

Keywords

Akad; Edukasi; Keuangan; Syariah



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perkembangan sektor keuangan menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sistem keuangan syariah, sebagai salah satu alternatif sistem keuangan, semakin mendapatkan perhatian seiring dengan meningkatnya kesadaran umat Islam akan pentingnya menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam transaksi keuangan. Keuangan syariah tidak hanya menawarkan sistem yang bebas dari riba, tetapi juga menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam setiap transaksi (Antonio, 2001; Chapra, 2008).

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pola pikir generasi muda. Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk memahami dan menyebarkan prinsip-prinsip Islam, termasuk dalam bidang keuangan syariah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan bagi para guru agar mereka tidak hanya memahami konsep keuangan syariah, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari (Huda & Heykal, 2010).

Sistem keuangan syariah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, yang menjadi pedoman utama dalam menetapkan prinsip-prinsip transaksi yang halal dan *thayyib*. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275, Allah SWT secara tegas menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Ayat ini menjadi landasan kuat bagi umat Islam untuk meninggalkan praktik riba yang merugikan dan menggantinya dengan sistem yang lebih adil dan transparan. Dalam konteks ini, edukasi mengenai konsep fiqh muamalah menjadi sangat relevan untuk disampaikan kepada para pendidik (Ismail, 2010; Saidi, 2016).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah. Melalui penyuluhan dan diskusi interaktif, diharapkan para guru dapat memahami pentingnya bertransaksi sesuai syariah, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk mendukung lembaga pendidikan mereka. Penyuluhan ini juga bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep utama dalam fiqh muamalah, seperti akad-akad syariah dan pentingnya pencatatan transaksi, sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 (Usmani, 1998).

Kehadiran sistem keuangan syariah tidak hanya menjadi solusi bagi umat Islam, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas ekonomi global.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan lembaga keuangan konvensional, terutama dalam menghadapi krisis ekonomi (Chapra, 2008; Hasan & Dridi, 2010). Hal ini dikarenakan sistem keuangan syariah berbasis pada aset riil dan menghindari spekulasi, sehingga risiko kerugian dapat diminimalisir (Iqbal & Mirakhor, 2011).

Namun demikian, penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah dan manfaatnya. Hal ini menjadi alasan utama perlunya program edukasi yang berkesinambungan, khususnya bagi para guru, yang memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas (Obaidullah, 2005; Zainuddin, 2018). Dengan meningkatkan pemahaman guru tentang keuangan syariah, diharapkan akan terjadi multiplier effect yang positif di lingkungan mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga sejalan dengan visi pendidikan Islam untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Dalam konteks ini, pengenalan konsep-konsep seperti berislam secara kaffah dan pentingnya bertransaksi sesuai syariah menjadi langkah awal yang strategis (Arifin, 2012). Guru diharapkan dapat menjadi role model bagi peserta didik dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, edukasi tentang keuangan syariah juga diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan guru. Literasi keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, guru dapat mengelola keuangan pribadi dan institusi pendidikan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih luas (Hassan & Lewis, 2007).

Dalam pengabdian ini, tim pengabdian juga menekankan pentingnya manajemen keuangan berbasis syariah di lembaga keuangan syariah. Hal ini tidak hanya relevan untuk guru, tetapi juga untuk masyarakat umum yang ingin memahami lebih dalam tentang bagaimana mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Materi ini disampaikan dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif, sehingga peserta dapat langsung mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka (Karim, 2010).

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan lembaga keuangan syariah dalam mewujudkan sistem ekonomi yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya

berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga pada pembangunan moral dan spiritual masyarakat secara keseluruhan (Siddiqi, 2006; Dusuki, 2008).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini melibatkan pendekatan edukatif melalui penyuluhan, diskusi, dan pemberian pemahaman kepada para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan transaksi keuangan syariah, khususnya akad-akad pembiayaan syariah. Edukasi diberikan secara terstruktur dengan menggunakan metode yang mendorong partisipasi aktif para peserta, sehingga setiap guru dapat memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru dipilih sebagai lokasi utama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini karena relevansi lokasi dengan sasaran dan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, lokasi ini juga menjadi sumber data yang berharga untuk menggali informasi langsung mengenai kondisi faktual di lapangan. Dengan melibatkan lingkungan madrasah sebagai bagian dari proses, tim pengabdian mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan para guru terkait peningkatan literasi keuangan syariah. Informasi tersebut diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas di madrasah, wawancara, dan interaksi selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya. Tahapan awal dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru. Survei ini juga membantu tim pengabdian dalam merancang program yang sesuai dengan kondisi lapangan serta kebutuhan peserta. Selanjutnya, tim menjalin kerja sama dengan pihak madrasah untuk menyusun rencana kegiatan yang detail, termasuk penjadwalan, penyediaan materi, dan alokasi waktu yang memadai untuk setiap sesi.

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyuluhan yang dirancang untuk memberikan pengenalan tentang transaksi keuangan syariah, termasuk prinsip-prinsip dasar dan akad-akad yang umum digunakan. Penyuluhan ini menggunakan pendekatan yang interaktif, dengan mengombinasikan presentasi dan diskusi untuk memfasilitasi pemahaman peserta. Dalam sesi ini, para guru didorong untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan kontekstual. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan

ilustrasi kasus-kasus praktis yang relevan untuk membantu guru-guru memahami penerapan konsep-konsep syariah dalam transaksi sehari-hari.

Diskusi menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, karena memberikan ruang bagi para guru untuk mengklarifikasi pemahaman mereka serta mendalami materi yang disampaikan. Diskusi dilakukan dalam suasana yang kondusif, di mana setiap peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan pendapatnya. Hal ini bertujuan untuk membangun pemahaman kolektif dan meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan. Selain itu, tim pengabdian juga menggunakan media visual dan alat bantu pembelajaran lainnya untuk mendukung penyampaian materi.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa program dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai rencana yang telah disusun. Tim pengabdian mencatat bahwa pemahaman para guru terhadap konsep transaksi keuangan syariah bervariasi. Sebagian guru telah memahami materi dengan baik, sementara lainnya masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Meskipun demikian, secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman para guru tentang pentingnya transaksi keuangan syariah dalam kehidupan mereka.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari kolaborasi yang solid antara tim pengabdian dan pihak Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru. Seluruh tahapan kegiatan terlaksana sesuai jadwal dan mendapatkan dukungan penuh dari pihak madrasah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan guru-guru madrasah, yang pada gilirannya dapat diterapkan dalam pendidikan dan pembelajaran kepada siswa-siswa mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan berupa pengenalan ekonomi Islam dan akad-akad keuangan syariah serta pentingnya menggunakan transaksi keuangan yang sesuai dengan syariah.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan kuis seputar materi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: 1. Konsep transaksi dalam keuangan syariah, fiqh muamalah, berislam secara kaafah (menyeluruh). 2. Konsep fiqh muamalah dan pentingnya bertransaksi keuangan sesuai dengan syariah, bahaya bagi mereka yang tidak menggunakan transaksi syariah. 3. Konsep manajemen keuangan syariah di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Madrasah Ibtidaiyah Arrazzaq Pekanbaru, Secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 56 orang guru – guru Madrasah Ibtidaiyah Ar – Razzaq Pekanbaru dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai.

2. Ketercapaian tujuan kegiatan Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengenalan ekonomi Islam dan pengenalan akad-akad transaksi Lembaga keuangan syariah tidak dapat disampaikan secara detil.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

4. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat baik, karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi Madrasah Ibtidaiyah Ar – Razzaq Pekanbaru ini memberikan penjelasan tentang Konsep transaksi dalam keuangan syariah, fiqh muamalah, berislam secara kaafah (menyeluruh).

Tema ini disampaikan oleh ketua Tim Pengabdian Febri Delmi Yetti, S.EI, MA. Guru – guru Madrasah Ibtidaiyah Ar - Razzaq sangat antusias menerima materi yang telah disampaikan tim, banyak pertanyaan yang timbul dan bisa terjawab dengan baik oleh tim, sehingga menambah semangat tim pengabdian menjelaskan tentang konsep bermuamalah dalam Islam dan kenapa harus menggunakan transaksi keuangan sesuai syariah. Selanjutnya tim pengabdian menyampaikan tentang konsep fiqh muamalah dan pentingnya bertransaksi keuangan sesuai dengan syariah, bahaya bagi mereka yang tidak menggunakan transaksi syariah. Materi ini disampaikan oleh DR. Jasmina Syafe'i SE, MAk, AK, CA. Guru - guru juga masih bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, apalagi tim pengabdian menyampaikan tentang bahayanya bagi mereka yang tidak menggunakan transaksi yang tidak sesuai dengan syariah.

Dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 275 Allah swt telah secara jelas menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, dan dosa riba yang paling kecil adalah seperti menzinahi ibu kandungnya sendiri. Dengan menyampaikan materi tersebut, nasabah menjadi takut untuk melakukan transaksi keuangan yang tidak sesuai dengan syariah.

Selanjutnya tim pengabdian menyampaikan tentang konsep manajemen keuangan syariah di Lembaga Keuangan Syariah, materi ini disampaikan oleh Febri Delmi Yetti, S.El, MA. Guru – Guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq juga sangat antusias mendengarkan materi tentang manajemen keuangan berbasis syariah.

Tim pengabdian menyampaikan surat al-Baqarah ayat 282 yang merupakan ayat terpanjang, tentang pentingnya menulis transaksi, apa yang dilakukan tulislah dan apa ditulis lakukanlah, untuk menjaga keuangan pribadi dan keuangan usaha supaya tidak tercampur baur.

Pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dan pentingnya menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan konsep fiqh muamalah dan akad-akad syariah, tetapi juga menekankan dampak positif dari bertransaksi secara syariah terhadap kestabilan ekonomi individu maupun lembaga. Dengan mengacu pada prinsip syariah, para guru diharapkan dapat menjadi teladan dalam praktik keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di lingkungan masyarakat sekitar mereka.

Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya diukur dari jumlah peserta yang hadir, tetapi juga dari antusiasme peserta selama berlangsungnya sesi. Diskusi interaktif dan banyaknya pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta. Pemaparan tim pengabdian yang dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an, seperti Al-Baqarah ayat 275 dan 282, memberikan landasan teologis yang kuat sehingga mampu meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya meninggalkan transaksi yang mengandung riba dan menggantinya dengan transaksi berbasis syariah. Materi yang disampaikan juga memberikan wawasan praktis, seperti pentingnya pencatatan transaksi keuangan, yang dapat langsung diterapkan oleh peserta.

Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dengan menanamkan kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan. Para guru yang telah memperoleh pemahaman ini dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka dengan menerapkan dan menyebarluaskan pengetahuan mengenai transaksi syariah. Langkah ini sejalan dengan visi besar untuk mewujudkan masyarakat yang tidak hanya cerdas secara finansial, tetapi juga berintegritas dalam menjalankan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat guru – guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwa: Pertama, Guru – guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq pemahaman tentang transaksi keuangan syariah beragam, ada yang sudah faham, ada yang masih ragu-ragu, bahkan ada yang belum faham, Kedua, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat Guru – guru Madrasah Ibtidaiyah Ar - Razzaq keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara Kepala Madrasah dan pengabdi telah dilakukan semua dan sesuai dengan rundown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, motivasi yang tinggi dalam peningkatan kreatifitas, inovatif dan produktifitas Guru – guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru. Dengan kehadiran Tim pengabdi memberikan penyegaran dan motivasi kepada Guru – guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq Pekanbaru, karena selama ini belum ada kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan tema ini sebelumnya.

REFERENCES

- Abdul Ghofur Anshori, S. M. (2009). *perbankan syariah di Indonesia*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Adrian Sutedi, S. M. (2009). *Perbankan syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumitro, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Z. (2012). *Konsep Berislam Kaffah*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Al-Shariah*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute.
- Dusuki, A. W. (2008). Understanding the Objectives of Islamic Banking: A Review of Literature. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1(2), 132–148.
- Hasan, M., & Dridi, J. (2010). The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks: A Comparative Study. *IMF Working Paper*, WP/10/201.
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2007). *Handbook of Islamic Banking*. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing.

- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2011). *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice* (2nd ed.). Singapore: John Wiley & Sons.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardani, D. (2015). *aspek hukum lembaga keuangan syariah di Indonesia*. jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Obaidullah, M. (2005). *Islamic Financial Services*. Jeddah: Islamic Economics Research Center.
- Saidi, M. I. (2016). Akad dalam Fiqih Muamalah: Telaah Konseptual dan Implementasi dalam Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 35–47.
- Siddiqi, M. N. (2006). *Role of the State in the Economy: An Islamic Perspective*. Leicester, UK: Islamic Foundation.
- Usmani, M. T. (1998). *An Introduction to Islamic Finance*. Karachi: Idaratul Ma'arif.
- Zainuddin, M. (2018). Literasi Keuangan Syariah: Upaya Meningkatkan Kesadaran Bertransaksi Islami. *Jurnal Keuangan Islam*, 10(2), 45–60.